

1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu sarana produksi yang paling penting dalam proses produksi hasil pertanian adalah pupuk. Pupuk merupakan material yang ditambahkan pada media tanam atau tanaman untuk mencukupi kebutuhan hara yang diperlukan tanaman sehingga mampu berproduksi dengan baik (Novalia *et al.* 2018). Dengan adanya pupuk yang berkualitas baik maka produktivitas akan optimal dan menciptakan hasil produksi pertanian yang berkualitas tinggi.

Di pasaran terdapat dua jenis pupuk yaitu pupuk anorganik dan organik. Pupuk anorganik adalah pupuk hasil proses rekayasa secara kimia, fisik dan atau biologis dan merupakan hasil industri atau pabrik pembuat pupuk kimia anorganik sedangkan pupuk organik adalah pupuk yang sebagian besar atau seluruhnya terdiri dari bahan organik yang berasal dari tanaman dan atau hewan yang telah melalui proses rekayasa, dapat dibentuk padat atau cair yang digunakan untuk menyuplai bahan organik, memperbaiki sifat fisik, kimia dan biologi tanah (Dewanto *et al.* 2013). Berdasarkan data dari Asosiasi Produsen Pupuk Indonesia (2020), konsumsi pupuk anorganik lebih tinggi dibandingkan pupuk organik di Indonesia. Konsumsi pupuk di pasar Indonesia dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1 Konsumsi pupuk anorganik dan organik di pasar Indonesia tahun 2015-2019 (ton/tahun)

No	Konsumsi Pupuk	Tahun				
		2015	2016	2017	2018	2019
1	Urea	5.490.515	5.329.717	5.970.397	6.265.196	5.425.656
2	SP-36	829.134	865.434	860.270	861.707	819.195
3	ZA	996.645	1.021.505	980.505	1.004.704	1.017.167
4	NPK	2.705.807	2.933.716	2.597.586	2.802.246	3.088.176
5	Organik	794.409	669.643	693.162	733.673	767.316

Sumber: Asosiasi Produsen Pupuk Indonesia (2020)

Pada Tabel 1 ditunjukkan bahwa konsumsi pupuk kimia anorganik lebih tinggi daripada pupuk organik. Penggunaan pupuk kimia anorganik yang terus menerus tanpa diimbangi penggunaan pupuk organik telah mendegradasi lahan pertanian yang mengakibatkan adanya penurunan jumlah produksi pertanian sehingga perlu adanya kombinasi penggunaan pupuk organik dan pupuk kimia anorganik yang tepat (Simanjuntak *et al.* 2013). Salah satu jenis pupuk organik yang dapat digunakan petani adalah bokashi.

Bokashi merupakan salah satu jenis pupuk yang dapat menggantikan kehadiran pupuk kimia buatan untuk meningkatkan kesuburan tanah sekaligus memperbaiki kerusakan sifat-sifat tanah akibat pemakaian pupuk anorganik (kimia) secara berlebihan (Tufaila *et al.* 2014). Pupuk bokashi berasal dari fermentasi bahan-bahan organik limbah pertanian seperti kotoran ternak, sekam, jerami, serta sisa-sisa sayuran yang dicampurkan dengan EM-4.



Kelompok Tani (poktan) Tani Mulya merupakan kelompok tani yang bergerak di bidang pertanian hortikultura yang terletak di Kabupaten Malang. Untuk mendukung proses kegiatan poktan, pemerintah memberikan bantuan berupa unit pengelolaan pupuk organik (UPPO). Selain itu, pemerintah juga memberikan pengarahan tentang cara pembuatan pupuk bokashi. Komposisi yang terkandung dalam pupuk bokashi yang diproduksi poktan yaitu kotoran ternak (sapi) yang dicampur dengan mikroba *Effective Microorganisms-4* (EM4). Mikroba yang digunakan merupakan mikroba hasil penelitian pihak UMM dengan ristekdikti yang telah melalui proses standarisasi SNI dan memiliki kandungan yang bagus untuk tanah dan tanaman. Kandungan yang terdapat pada mikroba dapat dilihat pada Tabel

Tabel 2 Kandungan pada mikroba

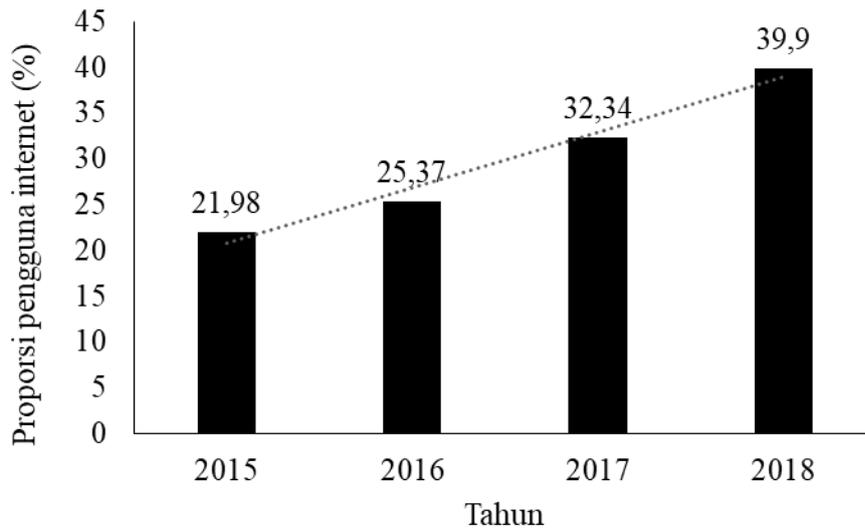
No	Kandungan	Keterangan
1	Kandungan mineral organik	a. Makro (N, P, K, Ca, Mg, S) b. Mikro (Fe, Mn, Zn, Na, Al, Cu)
2	Bioinsektisida/Biofungisida	a. Senyawa aktif (Terpenoid dan Alkaloid) b. Enzim organik
3	Kultur bakteri	a. Bakteri lignolitik, selulolitik, pelarut fosfat dan kalium b. Pengurai pinitat, tanin, dan lignin c. Pengurai pestisida golongan organochlorin, organophospat, dan karbamat

Sumber: Poktan Tani Mulya (2020)

Poktan Tani Mulya mampu memproduksi pupuk bokashi sebanyak 24 ton per tahun, namun rata-rata penjualan pupuk hanya 15-20 ton per tahun dari hasil produksi 24 ton per tahun sehingga masih ada gap sebesar 4-9 ton per tahun. Pasar yang dituju poktan saat ini hanya mencakup wilayah Malang yaitu petani di sekitar, mahasiswa, dan dinas pertanian setempat. Sistem pemasaran yang dilakukan poktan kurang maksimal karena hanya mengandalkan *word of mouth* sehingga lingkup pasar pupuk masih kecil. Dengan gap yang cukup besar, poktan dapat mencari pasar baru yang potensial dengan jangkauan pasar yang lebih luas untuk meningkatkan penjualan pupuk bokashi.

Perkembangan teknologi informasi yang berkembang sangat pesat saat ini berpengaruh bagi masyarakat dalam mendukung berbagai kegiatan bisnis baik besar maupun kecil agar dapat dikenal secara global. Dampak yang paling nyata adalah selain dikenal juga dapat meningkatkan volume penjualan dan profit (Pradiani 2017). Dengan perkembangan teknologi, konsumen saat ini lebih menyukai pencarian informasi melalui internet karena mudahnya akses mendapatkan informasi tanpa membutuhkan pengorbanan yang besar dengan mengunjungi lokasi produk. Hal tersebut ditunjukkan dengan meningkatnya pengguna internet dari tahun ke tahun seperti yang ditunjukkan pada Gambar 1.





Gambar 1 Proporsi pengguna internet di Indonesia
 Sumber: Badan Pusat Statistik (2019)

Gambar 1 menunjukkan adanya peningkatan pengguna internet dari tahun 2015 hingga 2018 sebesar 81,53%. Adanya peningkatan tersebut mempengaruhi perkembangan perdagangan *online* di Indonesia. Menurut data dari GlobalWebIndex dalam riset *platform* manajemen media sosial HootSuite dan agensi *marketing* sosial We Are Social bertajuk “*Digital 2019 spotlight: E-commerce in Indonesia*”, sebanyak 90% dari pengguna internet berusia 16 hingga 64 tahun di Indonesia pernah melakukan pembelian produk dan jasa secara *online* seperti yang ditampilkan pada Gambar 2.



Gambar 2 Aktivitas pengguna internet di Indonesia
 Sumber: Kemp dan Moey (2019)

Dapat dilihat pada Gambar 2 bahwa sebesar 90% pengguna internet di Indonesia melakukan pembelian produk via *online* dan 96% pengguna melakukan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

pencarian informasi produk secara *online*. Adapun kunjungan pada toko retail *online* atau situs terkait dilakukan 91% dari total pengguna internet. Secara berurutan, mereka melakukan pembayaran *online* melalui ponsel serta laptop atau komputer sebesar 79% dan 29%.

Pandemi covid-19 saat ini menciptakan tren baru masyarakat dalam melakukan pembelian suatu produk atau jasa. Pembatasan aktivitas masyarakat menyebabkan kebiasaan berbelanja pun berubah menjadi pemesanan lewat aplikasi. Dalam survei yang dilakukan Redseer dalam Pusparisa (2020), terdapat 51% responden yang mengaku pertama kali menggunakan aplikasi belanja (*e-commerce*) saat pembatasan sosial berskala besar (PSBB). Hal ini membuat *volume* permintaan di *e-commerce* pun melonjak antara 5-10 kali dibandingkan sebelum pandemi. Selain itu, transaksi hariannya pun meningkat menjadi 4,8 juta transaksi pada April lalu padahal sebelumnya hanya mampu menjangkau rata-rata 3,1 juta transaksi per hari pada kuartal II-2019. Menurut CEO Tokopedia William Tanuwijaya dalam Annur (2020), perusahaan melihat beberapa kebiasaan masyarakat yang berubah secara permanen saat *new normal*, termasuk kebiasaan berbelanja *online* sehingga dia mengajak pelaku usaha untuk bergabung di *platform*-nya. Dalam hal ini, banyak pelaku usaha yang memanfaatkan media *online* atau *digital marketing* untuk melakukan promosi dan pemasaran suatu produk untuk menjangkau pasar yang luas dalam kondisi pandemi. Dengan demikian, poktan perlu memanfaatkan perkembangan teknologi informasi berupa *digital marketing* tersebut untuk melakukan perluasan pasar pupuk bokashi dan meningkatkan penjualan pupuk bokashi dalam kondisi *new normal* saat ini.

1.2 Tujuan

Berdasarkan latar belakang diatas, maka tujuan dari Kajian Pengembangan Bisnis ini adalah:

1. Merumuskan ide pengembangan bisnis berdasarkan analisis lingkungan internal dan eksternal pada Poktan Tani Mulya.
2. Menyusun dan mengkaji rencana kelayakan rencana pengembangan bisnis berdasarkan aspek non finansial dan aspek finansial.

2 METODE KAJIAN PENGEMBANGAN BISNIS

2.1 Lokasi dan Waktu

Kegiatan praktik kerja lapangan (PKL) dilaksanakan di Kelompok Tani (poktan) Tani Mulya Tawangargo yang berlokasi di Dusun Leban, Desa Tawangargo, Kecamatan Karangploso, Kabupaten Malang, Jawa Timur. Poktan